

ABSTRAK

PENGARUH MUROTTAL AL-WAQIAH DALAM MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN PRE-SIRKUMSISI PADA ANAK USIA 7-12 TAHUN DI KLINIK ANINDYA BANYUWANGI

Oleh:

Dadang Rudiyanto

Latar Belakang: Kecemasan anak yang berlebih akan mengganggu proses tindakan sirkumsisi dan mengakibatkan petugas pelaksana sirkumsisi melalaikan beberapa standar prosedur operasional, sehingga secara tidak langsung kecemasan juga akan menghambat proses penyembuhan sirkumsisi pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh murottal Al-Waqiah dalam menurunkan tingkat kecemasan pre-sirkumsisi. **Metode:** Pre eksperimental ini dilakukan kepada anak usia 7-12 tahun di Klinik Aninya Banyuwangi dengan memberikan intervensi mendengarkan murottal Al-Waqiah. Teknik sampling yang digunakan adalah *consecutive sampling*. Data kecemasan pre dan post test dikumpulkan menggunakan kuesioner BAI yang kemudian dianalisis menggunakan uji *wilcoxon*. **Hasil:** Sebelum dilakukan intervensi mendengarkan murottal Al-Waqiah sebagian besar responden mengalami kecemasan yang berat (56,2%), hanya sebagian kecil (9,5%) yang mengalami cemas ringan, dan hampir dari setengahnya mengalami cemas sedang (34,3%). Setelah dilakukan intervensi mendengarlan murrotal Al-Waqiah sebagian besar responden mengalami kecemasan yang ringan (53,1%), hanya sebagian kecil yang mengalami kecemasan berat (18,8%), dan sisanya mengalami kecemasan sedang (28,1%). Jumlah responden yang cemas ringan mengalami peningkatan sesudah dilakukan intervensi mendengarkan murrotal Al-Waqiah dari angka 9,5% menjadi 53,1%. Sedangkan jumlah responden yang mengalami cemas berat menurun dari angka 56,2% menjadi 18,8%. **Kesimpulan:** Penelitian ini menemukan bahwa mendengarkan murottal Al-Waqiah secara signifikan berpengaruh terhadap penurunan kecemasan pre-sirkmsisi.

Kata Kunci: Murottal, Kecemasan, Sirkumsisi